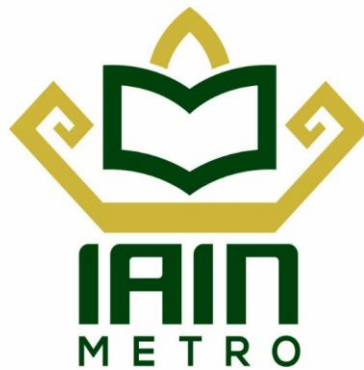


SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2

Oleh:

**ALDI MAULANA
NPM 1803062010**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2024 M**

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALDI MAULANA
NPM 1803062010

Pembimbing: Dr. Astuti Patminingsih S.Ag M.Sos.I

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :


Nama Mahasiswa : Aldi Maulana
Npm : 1803062010
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM
FILM MUNAFIK 2

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 20 Desember 2023
Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM
MUNAFIK 2
Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702181000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 048/In.28.4/10/PP.00-9/1/2024.

Skripsi dengan Judul : **Analisis Semiotika Nilai Akidah Dalam Film Munafik 2**
disusun Oleh : Aldi Maulana, NPM : 1803062010, Jurusan : Komunikasi Dan
Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas: Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 02 Januari 2024 Di Ruang Sidang
Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Astuti patminingsih, M.Sos.I (.....)

Penguji I : Anton Widodo, M.Sos (.....)

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom (.....)

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.

NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2

Oleh

**ALDI MAULANA
NPM 1803062010**

Aktivitas dakwah di zaman sekarang dapat disampaikan melalui berbagai media salah satunya melalui media film. Salah satu film yang sarat akan pesan dakwah adalah film munafik 2 yang menggambarkan sikap yang harus dilakukan seorang ustadz ketika menghadapi masa-masa sulit untuk menyebarkan dakwah dan mempertahankan agama Islam, keteguhan hati dan sikap pantang menyerah digambarkan dalam film ini, sehingga dapat menjadi pelajaran bagi para khalayak. Berangkat dari fenomena tersebut maka peneliti memutuskan melakukan kajian lebih mendalam terhadap film munafik 2 dengan judul “Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa pesan nilai akidah yang terdapat dalam film munafik 2 menggunakan analisis semiotik Charles Sanders. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dan Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis semiotik Charles Sanders Peirce yang khusus menelaah tiga makna dari representament, objek dan interpretant. Dimana film munafik 2 mengandung beberapa pesan nilai akidah yaitu akidah uluhiyah, akidah ruhaniyyah, akidah nubuwwah, dan akidah sam’iyyah. Nilai-nilai dalam film munafik 2 menjelaskan tentang akidah, yaitu tentang ketaatan kepada Allah SWT, istiqomah mempertahankan kebenaran, memohon hanya kepada Allah SWT, menerima qada dan qadar Allah SWT, keteguhan seseorang dalam beragama, meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada, dan selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2023



Aldi Maulana
NPM. 1803062010

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

139. janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S Ali Imran ayat 139)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Katiman yang selalu bekerja keras mencari nafkah untuk menghidupi keluarga sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi IAIN Metro saat ini dan Ibu Muntamah yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, yang selalu menyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan kuliah saya, dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya,
2. Adik kandung saya Linda Oktaviani yang senantiasa memberi support dan dukungannya selama ini
3. Teman-temanku seperjuangan kelas C jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, support dan selalu membuat cerita bersama dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu. Dan seluruh Civitas Akademika IAIN Metro yang telah berkontribusi dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, petunjuk, rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik2”.

Adapun tujuan dari penelitian penelitian ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan hingga semangatnya, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Ibu Prof. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam.MA, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu Pengetahuan serta seluruh prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Januari 2023
Peneliti,



Aldi Maulana
NPM. 1803062010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Analisis Semiotika (<i>Charles Sanders Peirce</i>).....	9
B. Akidah.....	12
C. Film	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28

C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tim Produksi Film Munafik 2	42
Tabel 1.2 Scene 1	43
Tabel 1.3 Scene 2	45
Tabel 1.4 Scene 3	47
Tabel 1.5 Scene 4	50
Tabel 1.6 Scene 5	52
Tabel 1.7 Scene 6	54
Tabel 1.8 Scene 7	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Sutradara Film Munafik 2	33
Gambar 1.2 Sinopsis Film Munafik 2	34
Gambar 1.3 Syamsul Yusof	36
Gambar 1.4 Rahim Razali	37
Gambar 1.5 Maya Karin	38
Gambar 1.6 Nasir Bilal Khan	39
Gambar 1.7 Fizz Fairuz	40
Gambar 1.8 Fauzi Nawawi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3. Outline Skripsi

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Riset

Lampiran 6. Izin Research

Lampiran 7. Surat Tugas

Lampiran 8. Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan salah satu media saluran yang penyampaian pesannya, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau ditayangkan melalui televisi kemudian ditonton oleh sejumlah khalayak.¹

Diantara banyak media yang ada, film merupakan bidang yang paling menarik dan populer diantaranya. Karena di dalamnya mengandung audio dan visual. Dimana pembuat film bisa bebas mencurahkan pesan yang ingin ia sampaikan, sehingga penonton film tersebut juga bisa langsung menangkap pesan yang disampaikan pembuat film sesuai dengan yang diinginkan. Jadi kita tidak perlu repot-repot membaca (buku) atau harus mengangan-angan seperti mendengarkan radio, karena film sudah mencakup keduanya. Kita hanya perlu menonton dan menangkap pesannya. Film memungkinkan kita saling mengaitkan cerita kriminal, kejadian misterius, romantika dan seks, serta banyak hal lain yang membentuk realitas sosial kita melalui mata kamera yang selalu menyelidik.²

Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media massa lainnya, film memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya. Dari puluhan sampai ratusan penelitian itu semua berkaitan dengan efek media massa film bagi kehidupan manusia, sehingga begitu kuatnya media mempengaruhi pikiran, sikap dan

¹ A.R. Dzauqi Naufal, *Kegalauan Identitas Tionghoa Dalam Film Cinta (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hal 158

tindakan penonton.³ Film tidak hanya sekedar informasi berbentuk hiburan, dalam pembuatan sebuah film tentunya dibutuhkan suatu ide-ide, konsep, teknis, dan memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang berkualitas secara visual dan verbal.

Di era modern ini, pelaksanaan dakwah Islam tidak hanya bisa dilakukan melalui ceramah agama di masjid, mushola, atau pengajian. Film juga dapat digunakan sebagai media dalam berdakwah. Film merupakan media yang begitu pas dalam memberikan influence bagi masyarakat umum. Sejarah mencatat, media dakwah melalui seni dan budaya sangat efektif dan terasa signifikan dalam hal penerapan ideologi Islam. Hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman.⁴

Film merupakan salah satu alat media dakwah yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan nilai akidah, moral maupun pesan sosial kepada khalayak⁵. Baik pesan moral yang terkandung dalam agama Islam maupun yang dapat diterima masyarakat. Pesan nilai akidah yang ada di dalam film sangat banyak jenisnya. Salah satunya film yang bersifat komprehensif bagi masyarakat. Film yang mengandung nilai-nilai akidah dan moral adalah film yang ceritanya menyangkut aspek-aspek keislaman dan kehidupan sosial, mengandung ajaran tentang tingkah laku yang baik, itu akan mudah diterima

³ Miftah Faridl, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*, (Bandung: Pusat Dakwah Islam Press, 2000), hal 96

⁴ Alamsyah, *Perspektif Dakwah Melalui Film, Dalam Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No 1, Desember 2012

⁵ Adi Pranajaya, *Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usman Ismail, 1992) hal 6

oleh masyarakat penonton karena film memberi ruang pikir bagi masyarakat untuk menerima atau menolak pesan yang disampaikan.

Pada film Munafik ini memberi warna pada perfilman Malaysia dan di Indonesia, Film ini ada dua yaitu Munafik 1 dan Munafik 2. Film karya Syamsul Yusuf ini banyak mengungkap tema-tema realitas kehidupan sosial seorang Ustadz yang berada di Malaysia. Di dalam film ini mengupas sebuah perjuangan seorang ustadz yang menghadapi kerasnya kehidupan dalam melawan bujukan-bujukkan setan.

Selain unsur horor yang kental, Film Munafik juga menampilkan nilai-nilai Islami yang membuat film ini berbeda dengan lainnya. Film ini penting diteliti karena di dalamnya terdapat berbagai tanda dan pesan yang tentunya dapat bermanfaat bagi khalayak luas. Oleh karena itu menjadi menarik untuk menelusuri tanda-tanda apa yang ada dalam film ini. Terutama bagaimana tanda-tanda dalam film ini merepresentasikan pesan nilai akidah Islami yang ada. Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu dikolaborasikan untuk mencapai efek yang diinginkan. Karena film merupakan produk audio visual, maka tanda-tanda ini berupa gambar dan suara. Tanda-tanda tersebut adalah sebuah gambaran tentang sesuatu.

Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa Allah telah memberikan pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara melaksanakan dakwah.

Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl ayat 125).⁶

Dakwah merupakan konsep yang sepenuhnya mengandung pengertian ajakan untuk berbuat yang ma'ruf dan meninggalkan larangan Allah SWT. Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengembang dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju peri kehidupan yang alami.

Untuk mengetahui hal itu semua, kita dapat menelitinya melalui pendekatan analisis semiotika. Karena tanda tidak pernah benar benar mengatakan suatu kebenaran secara keseluruhan. Ia hanya merupakan representasi, dan bagaimana suatu hal direpresentasikan, dan medium yang dipilih untuk melakukan itu bisa sangat berpengaruh pada bagaimana orang menafsirkannya.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2 yang telah tayang di Bioskop Indonesia tersebut sehingga dapat dipahami dan diambil hikmahnya melalui kajian analisis yang ditampilkan dalam film tersebut. Dengan demikian untuk membahas permasalahan diatas maka peneliti tuangkan dalam judul: "Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2"

⁶ Q.S An-Nahl ayat 125

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2 ?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam pengembangan teori dakwah yang terkandung dalam sebuah film melalui analisis semiotika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan efek positif dari pesan nilai akidah yang terdapat dalam film.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Dakwah, serta sebagai tambahan referensi bahan pustaka, khususnya penelitian tentang analisis semiotika

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2, maka setelah peneliti melakukan pengamatan yang ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sedikit memiliki kesamaan dan perbedaanyaitu:

1. Fitria, Nor Risa (2022) Pesan Dakwah Dalam Film Hari yang Dijanjikan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), 2022. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Antasari. Adapaun perbedaannya Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah berupa akidah, syariah dan akhlak yang terdapat dalam film Hari yang Dijanjikan.. Adapun persamaannya adalah Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotik Charles Sanders Peirce yang khusus menelaah representment, objek dan interpretant.⁷
2. Mubarak, Ahmad 2020. Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Semiotik *Charles Sanders Pierce*). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Maka adapun perbedaan penelitian ini adalah ditujukan untuk menemukan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Film Ada Surga Di Rumahmu. Sedangkan persamaannya adalah, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif,

⁷ Fitria, Nor Risa (2022). Pesan Dakwah Dalam Film Hari yang Dijanjikan (Analisis Semiotik *Charles Sanders Peirce*), diakses 12 Februari 2023 , <http://http://idr.uin-antasari.ac.id/20226/>

dimana hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk kata-kata. pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.⁸

3. Maghfiroh, Lailatum, 2019. Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Assalamualaikum Calon Imam. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Adapun perbedaannya adalah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam film Assalamualaikum Calon Imam. adapun persamaannya adalah peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis analisis teks media dengan menggunakan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce.⁹
4. Farouq Ibrahim, Muhammad (2020) Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai (Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce*). Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun persamaannya Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai alat analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Semiotika *Charles Sanders Peirce*. Adapun perbedaannya dimana peneliti menganalisis pesan dakwah yang ada dalam Film Sang Kiai. Pesan dakwah terbagi menjadi pesan aqidah, pesan ibadah, pesan akhlak.¹⁰

⁸ Mubarak Ahmad. 2020. Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Semiotik *Charles Sanders Peirce*). diakses 12 Februari 2023, <http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/357/>

⁹ Maghfiroh, Lailatum 2019. Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film "Assalamualaikum Calon Imam". diakses 12 Februari 2023 digilib.uinsby.ac.id

¹⁰ Farouq Ibrahim, Muhammad (2020) "Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai (Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce*)" diakses 7 April 2023 <http://repository.umj.ac.id/4511/>

5. Awwaliyyah, Wilda (2017) Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Horor Munafik. Undergraduate Thesis Thesis, UIN Raden Fatah Palembang.. Adapun persamaannya adalah menganalisa tentang Film Munafik. Adapun perbedaannya Penelitian ini ingin mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos sehingga mendapatkan pesan dakwah pada setiap adegannya Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan semiotik model Roland Barthes..¹¹

¹¹ Awwaliyyah, Wilda (2017) Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Horor Munafik. Undergraduate Thesis thesis, UIN Raden Fatah Palembang.diakses 8 April 2023 <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/10011>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Semiotika (*Charles Sanders Peirce*)

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani Semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.¹

Menurut *Charles Sanders Peirce* semiotika yakni doktrin formal tentang tanda-tanda (*the formal doctrine of signs*), sementara bagi Ferdinand de Saussure semiotika adalah ilmu umum tentang tanda, “suatu ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di dalam masyarakat” (*ascience that studies the life if signs within society*). Dengan demikian, bagi Peirce semiotika adalah suatu cabang dari filsafat, sedangkan bagi Saussure semiotika adalah bagian dari disiplin ilmu psikologi sosial.²

Berdasarkan objeknya *Charles Sanders Peirce* membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol) untuk mempermudah identifikasi tanda, icon (ikon) dijelaskan sebagai hubungan kemiripan antara tanda dan obyek, misalnya potret dan peta. Index (indeks) adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dengan petanda atau hubungan sebab, akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan, contoh yang lebih spesifik ialah adanya asap sebagai tanda adanya api. Tanda seperti itu adalah tanda konvensional yang biasa disebut dengan symbol (simbol).

¹ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal 7

² Kris Budiman, *Semiotika Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011) hal 3

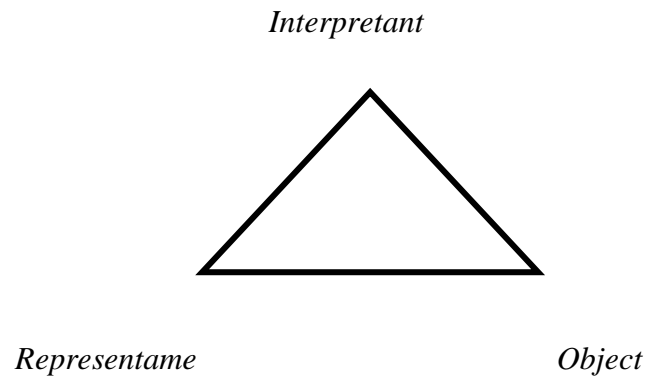
Jadi simbol adalah hubungan yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan ini bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Berbeda dengan Peirce, Ferdinand de Saussure sebagai ahli linguistik yang mengatakan dalam prinsipnya bahwa bahasa adalah suatu tanda dan “tanda adalah yang merupakan fakta dasar dari bahasa”.

Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*”. Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi. Oleh Peirce disebut ground. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu berada dalam hubungan triadic, yakni representament, object, dan interpretan. Di dalam buku Marcel Danesi, *Charles Sanders Peirce* menyebut tanda sebagai representasi dan konsep, benda, gagasan dan seterusnya, yang diakuinya sebagai objek.³

Sebuah tanda atau representamen (*representamen*), menurut *Charles Sander Peirce* adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu dinamakan sebagai interpretan (*interpretan*) dari tanda yang pertama pada gilirannya mengacu pada objek (*object*). Dengan demikian, sebuah tanda atau *representamen* memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya. Apa yang disebut sebagai proses semiosis merupakan suatu proses yang memadukan entitas yang disebut representamen tadi dengan entitas lain

³ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), hal 22

yang disebut sebagai objek. Proses semiosis ini sering pula disebut sebagai signifikasi (signification)



Karena proses semiosis seperti tergambar pada skema di atas ini menghasilkan rangkaian hubungan yang tak berkesudahan, maka pada gilirannya sebuah interpretan akan menjadi representamen, menjadi interpretan lagi, menjadi representamen lagi, dan seterusnya.⁴

1. Tanda (*representamen*)

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang ditangkap oleh panca indera manusia atau khalayak audiens dan merupakan sesuatu yang merujuk (merekpresentasikan) hal yang lain diluar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut dengan objek.

2. Penggunaan tanda (*interpretant*)

Konsep pemikiran dua orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna lain yang berada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebagai sebuah tanda.

⁴ Kris Budiman, *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011) hal 17-18

3. Acuan tanda (*object*)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari sebuah tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.

B. Akidah

1. Pengertian Akidah

Akidah adalah pondasi untuk mendirikan bangunan spiritual. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, maka akan semakin kokoh pondasi yang harus dibuat. Seorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan mu'amalah yang baik.

Secara etimologi akidah berasal dari bahasa arab *aqada-yaqidu-*, *uqdata-wa' aqidatan* yang berarti ikatan atau perjanjian, maksudnya ialah sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.⁵ Sedangkan menurut istilah (terminologis) adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi yang meyakini.⁶

Menurut Hasan Al-Banna, Akidah ialah beberapa hal yang harus diyakini kebenarannya oleh hati, sehingga dapat mendatangkan ketentraman, keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.⁷

Dalam Islam, akidah ialah iman atau kepercayaan yang sumber pokoknya adalah Al-Qur'an. Iman adalah hal utama yang dituntut untuk pertama kalinya dari segala sesuatu untuk dipercaya. Keimanan tidak

⁵ A. Zainudin dan M. Jamhari, *Aqidah dan Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm.4

⁶ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlas Sunnah wal jama'ah*, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hlm. 27

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2004), hlm. 1

boleh dibarengi dengan keraguan dan tidak boleh dipengaruhi oleh prasangka.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa Akidah adalah sebuah ikatan hamba dengan Allah SWT. Hal ini yang menjadi landasan untuk beramal. Jika landasannya kuat, akan kuatlah komitmennya dalam berperilaku.⁸

Sementara, Islam ialah penyerahan diri kepada Allah, kepatuhan dan ketundukan kepada-Nya dan itu dicapai dengan amal perbuatan yakni biasa disebut dengan agama.⁹

2. Ciri – ciri Akidah

Akidah dalam Islam mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Ciri-ciri dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Akidah didasarkan pada keyakinan hati, karena itu akidah tidak menuntut yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah.
- b. Akidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan ketentraman dan ketenangan.
- c. Akidah Islam diasumsikan sebagai perjanjian dan kokoh, maka dalam pelaksanaan akidah harus penuh keyakinan tanpa disertai kebimbangan dan keraguan.
- d. Akidah dalam Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat "Thayyibah" (Syahadatain) dan diamalkan dengan perbuatan yang shaleh.

⁸ Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm. 6

⁹ Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), hlm. 7


- e. Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah yang supra empirik, maka dalil yang dipergunakan dalam pencaharian kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkan membutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT.¹⁰

3. Macam - macam Akidah

Secara sederhana, tauhiddapat dibagi dalam tiga tingkatan atau tahapan yaitu:¹¹

a. Akidah Uluhiyah

Akidah Uluhiyah adalah keyakinan atas segala macam ibadah hanya dilakukan untuk Allah SWT. Akidah ini merepresentasikan rukun ima yang pertama, yaitu iman kepada Allah SWT. Seperti firman Allah dalam surah Al-Anbiyaa ayat 92


 إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

92. Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan aku adalah Tuhanmu, Maka sembahlah aku.¹²

b. Akidah Ruhanniyah

Akidah Ruhanniyah adalah keyakinan atas satu satunya pencipta di dunia ini hanyalah Allah SWT. Mulai dari alam semesta, malaikat, jin, iblis, setan, dan roh. Semuanya tunduk dan patuh terhadap perintah Allah. Akidah ini merepresentasikan rukun iman yang kedua, yakni iman kepada malaikat Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surah Maryam ayat 65

¹⁰ R Idham Khalid, “Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah),” t.t., 73–74.

¹¹ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan , *Kitab Tahid*. Ummul Qura. Jakarta 2012 hal.13

¹² Q.S Al-Anbiyaa ayat 92

رَّبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ ۗ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ

سَمِيًّا ﴿٦٥﴾

65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?¹³

c. Akidah Nubuwwah

Akidah Nubuwwah adalah keyakinan yang berhubungan dengan nabi dan rasul serta termasuk kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka mukjizat, serta karamahnya. Akidah ini menunjukkan bagian dari rukun iman yang ketiga dan keempat, yaitu iman kepada Kitab dan Rasul Allah.

d. Akidah Sam'iyah

Akidah^o sam'iyah adalah keyakinan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil Al-Qur'an dan Assunah. Seperti alam^o barzah, akhirat, azab kubur, hari kiamat, surga, dan neraka. Hal tersebut juga sebagaimana rukun iman yang kelima dan keenam, yaitu iman kepada hari akhir dan iman kepada Qada dan Qadar.¹⁴ Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Araf ayat 187

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلُهَا ۚ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي ۚ لَا يُجَلِّئُهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ۚ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً ۚ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا ۚ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨٧﴾

187. mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. kiamat itu Amat berat

¹³ Q.S Maryam ayat 65

¹⁴ Ahmad Daudy.. *Kuliah Aqidah Islam*. Bulan Bintang. Jakarta 1997 hal.11-12

(huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak Mengetahui".¹⁵

4. Sumber Akidah

Sumber dari akidah Islam yaitu: Al-Qur'an dan As-Sunnah, Artinya apa yang disampaikan oleh Allah swt dalam Al-Qur'an dan yang di sampaika oleh Rasulullah dalam sebuah hadist

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan dasar pokok akidah Isl am yang paling utama. Al-Qur'an menjelaskan tentang segala hal yang ada di alam semesta ini, dari yang jelas sampai hal yang ghaib termasuk masalah-masalah yang berkaitan dengan ajaran pokok tentang keyakinan dan keimanan.¹⁶ Sedangkan dasar-dasar akidah yang harus diimani oleh setiap muslim di antaranya yang terdapat dalam

QS an-Nisa/4 :136

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ
وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۙ وَكُتُبِهٖۙ وَرُسُلِهٖۙ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplh beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang

¹⁵ Q.S Al Araf ayat 187

¹⁶ Taufik Rahman, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013. h. 24

kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-QNya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.¹⁷

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah swt. Memperingatkan kepada hamba-hambaNya untuk mempertahankan imanya kepada Allah dan rasul-Nya, AlQur'an dan kitab yang diturunkan sebelumnya. Jika tidak mempercayainya akan menyebabkan kesesatan yang sejauhjauhnya. Allah mengingatkan kepada semua Hamba-Nya yang beriman untuk selalu mengamalkan semua syariat iman, cabang-cabangnya, dan rukum-rukunnya serta seluruh penunjangnya. Namun hal ini bukan berarti perintah yang menganjurkan untuk merealisasikannya, melainkan dengan tujuan menyempurnakan hal-hal telah sempurna, menguatkan dan mengabadikan.

b. Al-Hadits

Hadits adalah segala ucapan, perbuatan dan takrir (sikap diam) Nabi Muhammad saw. Dalam agama Islam, ditegaskan bahwa hadits adalah hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an, baik sebagai sumber hukum dalam akidah ataupun dalam segala persoalan hidup manusia. Hadits memiliki fungsi sebagai pedoman yang menjelaskan masalah-masalah yang ditetapkan di dalam al-Qur'an yang masih bersifat umum.¹⁸

¹⁷ Q.S An-Nisa ayat 136

¹⁸ Hamzah Ya'qub, *Pemurnian Akidah Dan Syariah Islam*, Jakarta: CV Pedoma Ilmu Jaya 1999 hal .57

5. Hal – hal Yang Dapat Merusak Akidah

Berikut ini Hal – hal Yang Dapat Merusak Akidah antara lain :¹⁹

a. Syirik

Syirik adalah perilaku yang menyekutukan Allah SWT. Bertindak dan bertingkah ada yang harus dipuji dan dipuja selain Allah. Syirik adalah dosa terbesar seorang manusia yang mendurhakai Allah SWT.

Bahaya Perbuatan Syirik terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Bayyinah Ayat 6

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾

6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.²⁰

b. Nifaq

Secara Bahasa, Nifaq berarti lubang tempat keluarnya yarbu (hewan sejenis tikus) dari sarangnya. Dikatakan pula, kata Nifaq berarti lubang bawah tanah tempat tersembunyi. Menurut Ibnu Rajab, Nifaq secara Bahasa bersinonim dengan kata mencela, berbuat makar dan menampakkan kebaikan serta menyembunyikan kejahatan

c. Kufur

Kufur adalah perbuatan yang mengingkari Allah SWT. dan Rasul-Nya, termasuk di dalamnya mengingkari nikmat yang telah diberikan

¹⁹ Mahsun Muhammad Saleh bin Sahidu (Terj), *Kantor Dakwah bimbingan bagi orang Asing di Suthanah. Hal-Hal yang merusak Akidah* 2014 hal.21

²⁰ Q.S Al-Bayyinah Ayat 6

oleh Allah SWT. Hal tersebut diterangkan pula dalam Surah Ibrahim ayat 7 yang artinya :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ



7. dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".²¹

d. Murtad

Istilah murtad berarti keluar dari agama Islam dalam bentuk niat, perkataan, atau perbuatan yang menyebabkan seseorang menjadi kafir atau tidak beragama sama sekali. Murtad sendiri terbagi menjadi tiga bagian yakni Murtad dengan Perkataan, Murtad dengan Perbuatan dan Murtad dengan Iqtiyad atau Keyakinan.²²

e. Khufarat

Khurafat Khurafat atau percaya dengan hal-hal yang tidak logis biasanya berkembang dari nenek moyang secara turun menurun dan akhirnya diyakini hingga sekarang. Misalnya, duduk di pintu akan menghalangi jodoh. Seperti yang terdapat dalam surah Yunus ayat 107

وَإِن يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ^ط وَإِن يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ^ج يُصِيبُ بِهِ^ج مَن يَشَاءُ^ج مِّنْ عِبَادِهِ^ج وَهُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ^ج

107. jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, Maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, Maka tak ada yang dapat menolak kurniaNya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang

²¹ Q.S Ibrahim ayat 7

²² Mahsun Muhammad Saleh bin Sahidu (Terj), *Kantor Dakwah bimbingan bagi orang Asing di Suthanah. Hal-Hal yang merusak Akidah* 2014 hal.22

dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²³

Pada umumnya, Khurafat adalah cerita-cerita yang dicampurkan dengan perkara dusta, atau bisa saja hanya berdasarkan khayalan atau rekaan manusia semata. Seperti misalnya ramalan tentang masa depan, hal-hal itu tentu saja menyimpang dari Akidah Islam dan sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

e. Tahayul

Kata tahayul berasal dari bahasa Arab yang artinya: berangan-angan tinggi, melamun, membayangkan atau menghayal (Kamus Munawwir). Mengkaitkai kejadian-kejadian yang dianggap aneh dengan sesuatu, yang mana tidak ada dasarnya di dalam ajaran Islam. Sebagai contoh tahayul adalah : mempercayai akan mendapatkan rejeki ketika orang tertimpa kotoran cicak. Atau suara burung yang dianggap aka nada tamu yang dating, dan lain sebagainya.

f. Munafik

Munafik merupakan apabila berjanji ia mengingkari, apabila berkata ia berdusta, dan apabila dipercaya ia berkhianat²⁴

Nabi saw bersabda : *“Buatkanlah jaminan enam hal kepadaku tentang dirimu, maka aku akan menjamin kamu masuk surga, (yaitu) : Jujurlah bila kamu berkata, tepatilah bila kamu berjanji, tunaikanlah bila kamu dipercaya, peliharalah kemaluanmu, pejamkanlah matamu, dan jagalah kedua tanganmu”*

²³ Q.S Yunus ayat 107

²⁴ Mahsun Muhammad Saleh bin Sahidu (Terj), *Kantor Dakwah bimbingan bagi orang Asing di Suthanah. Hal-Hal yang merusak Akidah* 2014 hal.23

Dari dalil diatas terlihat bahwa orang yang bisa melakukan enam hal diatas akan dijamin masuk surga. Sedangkan orang munafik adalah orang yang mengabaikan tiga dari enam hal diatas sehingga orang yang munafik jaminannya adalah kebalikan dari surga yaitu neraka.

h. Bid'ah

Jika di tinjau dari sudut pandang bahasa, bid'ah diambil dari kata bida' yaitu al ikhtira' mengadakan sesuatu tanpa adanya contoh sebelumnya. Bid'ah pada dasarnya berarti sesuatu yang baru. Bid'ah merupakan amalan baru dalam ibadah yang belum pernah ada di masa Rasulullah SAW. Bid'ah dalam ibadah sebuah kesesatan dan sesuatu sesat akan masuk neraka. Seperti yang termaktub dalam Kitab Shahih Muslim bi Syarah Imam Nawawi dijelaskan yang artinya sebagai berikut: ²⁵

“Dan yang dimaksud bid'ah, berkata ahli bahasa, dia ialah segala sesuatu amalan tanpa contoh yang terlebih dahulu.”

Sedangkan jika ditunjukan dalam hal ibadah pengertian bid'ah adalah Bid'ah adalah suatu jalan yang diada-adakan dalam agama yang dimaksudkan untuk ta'abudi, bertentangan dengan al Kitab (al qur'an), As Sunnah dan ijma' umat terdahulu.

²⁵ Mahsun Muhammad Saleh bin Sahidu (Terj), *Kantor Dakwah bimbingan bagi orang Asing di Suthanah. Hal-Hal yang merusak Akidah* 2014 hal.24

C. Film

1. Pengertian Film

Film atau movie adalah serentetan photograph dalam film yang memproyeksikan pada layar silih berganti secara teratur dengan menggunakan cahaya, karena fenomena optical tampak seperti terlihat sungguh-sungguh dan ini memberikan ilusi actual, bergerak terus-menerus tanpa henti. Gambar bergerak (motion picture) dipandang sebagai sarana efektif (effective medium) dalam mengkomunikasikan drama.²⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).²⁷

Film juga merupakan jenis media informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Bentuk informasi adalah audio visual. Yang berbeda dengan televisi adalah kamera yang digunakan untuk shooting, proses produksi dan penayangannya.²⁸

2. Fungsi Film

Pada umumnya film hanya dianggap sebagai bentuk hiburan di waktu senggang. Disisi lain film juga memiliki fungsi lebih dari itu. A. W Widjaja berpendapat film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga

²⁶ Ngadri Yusro dan Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, (Dusun Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), h. 199.

²⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 316.

²⁸ Bakti Komalasari, *Produksi Radio, Televisi, dan Film*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2011), h.145.

sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.²⁹

Jadi fungsi sebuah film bukan hanya sebagai media penghibur saja tetapi melalui film juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai akidah kepada khalayak.

3. Jenis-jenis Film

Berikut penjelasan jenis-jenis film yaitu :³⁰

- a) Film Dokumenter, adalah film dengan penyajian fakta berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter dapat digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan seperti informasi atau berita, biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, politik (propaganda) dan lain-lain.
- b) Film Fiksi, adalah film yang menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata, terkait oleh plot dan memiliki konsep peradegan yang telah dirancang sejak awal. Struktur cerita film juga terkait hukum kausalitas. Cerita fiksi sering kali di angkat dari kejadian nyata dengan beberapa cuplikan rekaman gambar dari peristiwa aslinya (fiksi dokumenter).
- c) Film Eksperimental, adalah film yang berstruktur namun tidak berplot. Film ini tidak bercerita tentang apapun (anti naratif) dan semua adegannya menentang logika sebab akibat (anti rasionalitas)
- d) Film cerita pendek, adalah film yang berdurasi di bawah 60 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh mahasiswa jurusan film atau

²⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h.126.

³⁰ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), hlm. 5

orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga orang yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini di pasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi.

- e) Film cerita panjang, adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Film-film produksi yang cukup banyak beredar di Indonesia, rata-rata berdurasi hingga 180 menit.³¹

Film sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan, konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam film. Seseorang pembuat film merepresentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan.

4. Unsur-unsur film

Media film memiliki unsur-unsur film sebagai berikut:³²

- a) Shot (Syut), dapat dirumuskan sebagai peristiwa yang direkam oleh kamera tanpa interupsi, dimulai saat tombol perekam pada kamera ditekan sampai dilepas kembali. Panjang shot tergantung pada lamanya tombol kamera ditekan. Pada umumnya sebuah film cerita terdiri atas

³¹ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), hlm.

³² Marseli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 37-38

ratusan shot, setiap shot dihasilkan dari sudut pandang kamera (camera angle). Terhadap reaksi-reaksi yang hendak direkam.

- b) Scene (Adegan), adalah rangkaian rasi shot dalam satu ruang dan waktu serta mempunyai kesamaan gagasan karena dibatasi tempat dan waktu. Jika tempat dan waktu berubah, maka berubah pula scene nya. Scene terbentuk dari gabungan shot yang disusun secara berarti dan menimbulkan suatu pengertian yang lebih luas tapi utuh.
- c) Sequence atau sekuen (Babak), adalah terbentuk apabila beberapa adegan disusun secara berarti dan logis. Sekuen dapat dibandingkan dengan babak dalam teater/kesimpulan adegan.

5. Film Sebagai Media Dakwah

Media adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan idea tau pesan dengan umat, suatu elemen yang sangat vital yang merupakan urat nadi dalam totalitas komunikasi dakwah.³³

Model terbaru yang kini disajikan oleh stasiun televise adalah berdakwah melalui teater, musik, yang dikemas menarik menjadi film dan sinetron religi. Dakwah melalui film sangat efektif, hal ini telah dibuktikan oleh film Bilal dan Ayyubi (produksi mesir) yang merupakan film Islam pertama yang ditayangkan di Indonesia dalam bentuk *cinemascoe* dengan tata warna yang indah (*thenik color*).³⁴

Walaupun media dakwah bukan penentu utama bagi keberhasilan dakwah, akan tetapi media memberi andil yang sangat besar untuk

³³ Ngadri Yusro dan Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, (Dusun Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), h. 187.

³⁴ Bakti Komalasari, *Produksi Radio, Televisi, dan Film*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2011), h.177-178.

kesuksesan dakwah. Nilai akidah yang penting dan perlu segera diketahui lapisan masyarakat, mutlak memerlukan media.³⁵

Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila dapat menyesuaikan dengan pendakwah (da'i), pesan nilai akidah dan mitra dakwah (mad'u). Selain ketiga unsure utama ini, media dakwah juga perlu disesuaikan dengan unsure-unsur dakwah lain, seperti metode dakwah dan logistic dakwah.

Melalui media film dan sinetron, informasi dapat disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Dan juga jika film dan sinetron digunakan sebagai media dakwah maka hal pertama yang harus di isi dalam dalam dakwah adalah naskahnya, kemudian diikuti *scenario*, *shooting*, dan *acting-nya*. Memang membutuhkan keseriusan dan waktu yang lama membuat film dan sinetron sebagai media dakwah, karena disamping prosedur dan prosesnya lama dan harus professional juga memerlukan biaya yang cukup besar.³⁶

Film sebagai media dakwah mempunyai kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu juga dapat diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya. Namun kelemahannya adalah biayanya cukup mahal, prosedur pembuatannya cukup panjang dan memerlukan keterlibatan berbagai pihak.

Jika dibandingkan dengan media pers yang bersifat visual dan radio yang bersifat auditif semata, maka film dapat dijadikan media

³⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kecana 2004), h. 428.

³⁶ Barmawi Umari, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, Dalam Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*(Jakarta:Amzah, 2013), h. 121.

dakwah dengan kelebihanannya sebagai audio visual. Keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain:³⁷

- a) Secara psikologis, penyuguhan secara tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektifitasnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.
- b) Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih muda diingat dan mengurangi kelupaan.
- c) Dapat menghadirkan kenyataan karena gambar dalam film selalu menggunakan bahasa kekinian.³⁸
- d) Ada suasana alamiah yang konkret karena selalu menampilkan masyarakat atau benda secara actual dan yang tak kalah pentingnya adalah dalam film idealismenya bisa terlihat saat semua yang ditayangkan mendominasi penonton. Seperti halnya televisi siaran, tujuan khalayak menonton film adalah ingin mendapatkan hiburan, akan tetapi, dalam film juga dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif.³⁹

³⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kecana 2004), h. 426.

³⁸ Ngadri Yusro dan Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, (Dusun Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), h. 199.

³⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 227.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang mengandalkan pengamatan secara holistik(keseluruhan). Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analisis Teks Media dengan model analisis semiotik *Charles Sanders Peirce*. Model ini dipilih karena peneliti ingin menguraikan makna tanda pada dialog representatemen, objek dan interpretant yang terdapat dalam film *Munafik*, serta mendeskripsikan nilai akidah yang terkandung di dalamnya.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data untuk mendukung penelitian, yaitu:²

1. Data Pimer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara), dalam penelitian ini, data primer yang akan diteliti berupa dialog, gesture, ekspresi pemain dan

¹ Nana Syaoidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 54.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), Cet.19, hal. 308.

narasi (tulisan) baik berupa audio (suara/dialog) maupun visual (gambar) yang menunjukkan nilai akidah Islami

2. Data Sekunder

merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yaitu diperoleh dari buku-buku, makalah dan berbagai sumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mengamati setiap dialog dan adegan dalam film *Munafik 2*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan pada film *Munafik 2*. Untuk dapat mengkaji film *Munafik 2* berbentuk audio visual, maka teknik pengumpulan datanya dengan cara mengunduh film dan memutarinya di Personal Computer (PC) untuk diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa DVD film, buku (text book), skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), Cet.19, hal. 309.

⁴ M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam ; Tinjauan Antara Disiplin Ilmu*, (Bandung : Nuansa, 2001), h. 115.

dianggap relevan dalam penelitian ini.⁵ Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti scene yang mengandung pesan nilai akidah Islam saja.

D. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jenis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber.⁷

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer dengan sumber data sekunder. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari dokumentasi adegan scene analisis semiotika nilai akidah film munafik

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan semiotika dengan pendekatan *Charles Sanders Peirce*, yaitu analisis tanda atau representamen adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain disebut dengan interpretant dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu, dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadic langsung

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal 49

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 240.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hlm 331

dengan interpretant dan objeknya. Apa yang dimaksud dengan proses semiosis merupakan suatu proses yang memadukan entitas (berupa representamen) dengan entitas lain yang disebut objek. Proses ini oleh Peirce disebut signifikasi.⁸

Berdasarkan objek, *Charles Sanders Peirce* membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon adalah hubungan antara tanda dan objek bersifat kemiripan, misalnya potret dan peta.

⁸ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal 17-24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Film Munafik 2

- Profil Sutradara Film Munafik 2



Gambar 1.1

Mohd Syamsul bin Mohd Yusof juga dikenali Syamsul Yusof, (lahir 21 Mei 1984 di Malaysia) merupakan aktor, sutradara, peneliti naskah, produser film, rapper dan penyanyi. Dia adalah putra sulung dari sutradara terkenal Yusof Haslam. Dia menetapkan rekor sebagai sutradara termuda untuk memenangkan Malaysian Film Festival, yang dilakukannya pada usia 26 tahun.¹

Syamsul telah menerima berbagai penghargaan dalam karier akting dan sinematografi, termasuk Festival Film Malaysia ke-23 bagi Sutradara Terbaik, Anugerah Layar ke-10 bagi Skenario Terbaik dan Penghargaan Blokbuster 2012 bagi Tuan Direktor Terhebat.

¹ Syamsul Yusof, https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsul_Yusof, Diakses Senin 15 September 2023

- **Penayangan Film Munafik 2**

Film bergenre horror religi ini, dirilis pada 30 Agustus 2018 di Malaysia dan 26 September 2018 di Indonesia. Film ini meraup RM 2,05 juta pada hari pembukaan resmi. Munafik 2 meraup lebih dari RM3.6 juta pada hari pertama penayangan perdana resmi dan berhasil menduduki peringkat teratas.

Film ini berhasil menciptakan sejarah tersendiri di industri film Melayu ketika mengumpulkan uang kotor box-office sebesar RM 21.6 juta dalam waktu empat hari. Munafik 2 juga berhasil mengumpulkan rekor tinggi RM 30 dalam waktu 10 hari. Dengan kemajuan teknologi zaman sekarang, penonton dapat mengakses film ini secara online atau streaming diberbagai website atau pun membeli dalam bentuk disk DVD.

2. Sinopsis Film Munafik 2



Gambar 1.2

Dua tahun setelah peristiwa di film pertama, lautan Ustadz Adam dipulihkan setelah dibantu oleh kematian istri dan putranya. Dia mulai menjadi seorang pengkhotbah freelance dan melanjutkan tanggung jawabnya untuk membantu orang-orang yang terkena gangguan sihir / jin di mana-mana. Tes sebelumnya telah mengajarkannya untuk menawarkan tawadhu kepada Yang Ilahi. Tapi apa yang menyesatkan, Adam selalu

dihantui oleh penipuan masa lalu tentang kematian Mariya. Adam juga sering dikunjungi oleh seorang wanita misterius yang mempertanyakan tentang iman dan takdir Tuhan. Pada saat yang sama, di seberang desa tinggal seorang wanita bernama Sakinah (Maya Karin) dan putrinya, Aina.

Sakinah dipaksa untuk merawat ayahnya yang memiliki penyakit misterius. Kehidupan Sakinah yang buruk memberi tekanan padanya dia dan putranya telah diganggu beberapa kali oleh iblis. Sakinah percaya apa yang dia hadapi berasal dari Abu Jar (Nasir Bilal Khan) seorang munafik dan kepala bid'ah di desa yang sama. Abu Jar memiliki banyak pengikut dan ketakutan tentang penduduk desa. Sakinah atau siapa pun yang masih memegang Islam adalah musuh Abu Jar.

Abu Jar menggunakan sihir/jin untuk menghancurkan siapa saja yang tidak mengikuti ajarannya. Ini memaksa Sakinah untuk mencari Ustadz Adam. Kedatangan Ustadz Adam ke desa yang berlawanan telah menyebabkan kemarahan Abu Jar. Adam tidak hanya terkejut dengan apa yang terjadi pada keluarga Sakinah tetapi juga dengan ajaran-ajaran yang menyimpang dari Abu Jar yang membelokkan iman kaum Muslim di desa.²

² Sinopsis Munafik 2, https://id.wikipedia.org/wiki/Munafik_2, Diakses 15 September 2023.

3. Pemeran fim munafik 2

a. Syamsul Yusof



Gambar 1.3

Mohd Syamsul bin Mohd Yusof juga dikenali Syamsul Yusof, (lahir 21 Mei 1984 di Malaysia) merupakan aktor, sutradara, peneliti naskah, produser film, rapper dan penyanyi. Dia adalah putra sulung dari sutradara terkenal Yusof Haslam. Dia menetapkan rekor sebagai sutradara termuda untuk memenangkan Malaysian Film Festival, yang dilakukannya pada usia 26 tahun.

Syamsul telah menerima berbagai penghargaan dalam karier akting dan sinematografi, termasuk Festival Film Malaysia ke-23 bagi Sutradara Terbaik, Anugerah Layar ke-10 bagi Skenario Terbaik dan Penghargaan Blokbuster 2012 bagi Tuan Direktor Terhebat³

³ Syamsul Yusof, https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsul_Yusof, Diakses Senin 15 September 2023

b. Rahim Razali**Gambar 1.3**

Dato' Haji Abdul Rahim bin Haji Mohd Razali (lahir 3 Juli 1939) adalah seorang aktor film Malaysia, dramawan dan presenter olahraga, sutradara, produser film, produser TV, konsultan naskah, dan peneliti. Berbagai penghargaan telah diraihinya di Festival Film Malaysia dan dikenal lewat film-film antara lain *Dayang Suhana* (1978), *Matinya Seorang Patriot* (1984), *Abang 92* (1993), *Puteri Gunung Ledang* (2004) dan *Munafik* (2016). Pada Mei 2019, *Harian Metro* memasukkannya sebagai salah satu dari 10 aktor senior Malaysia terlaris sepanjang masa.

Dato' Rahim paling dikenal melalui kolaborasinya dengan Syamsul Yusof dalam film *Munafik* di mana ia berperan sebagai ayah Ustaz Adam. Ia kembali mensukseskan karakternya dalam kelanjutannya yang ditayangkan pada 30 Agustus 2018. Rahim saat ini sedang mempersiapkan film terbarunya berjudul *Melayu* yang berkisah tentang politisi Melayu dan penyatuan kembali orang Melayu di negeri ini.⁴

⁴ Rahim Razali https://id.wikipedia.org/wiki/Rahim_Razali Di Akses Pada 20 September 2023

c. **Maya Karin**



Gambar 1.4

Maya Karin, nama aslinya adalah Maya Karin Roelcke, dilahirkan pada 29 Oktober 1979 di Bayreuth, Jerman, merupakan seorang aktris, penyanyi dan pengacara di Malaysia. Dia merupakan anak sulung dari tiga bersaudara dan terakhir kali menuntut ilmu di Institut Lim Kok Wing pada bidang media dan pemasaran.

Dalam film *Munafik 2* Maya Karin berperan sebagai Sakinah, seorang ibu tunggal yang menjaga bapanya, Imam Malek (Roslan Salleh) yang terlantar sakit. Sakinah mempunyai seorang anak perempuan bernama Aina. Perempuan protagonis yang memilih tinggal di tengah hutan untuk merawat ayahnya yang lumpuh. Maya Karin mampu berakting menjadi orang paling rapuh sekaligus paling berani pada saat yang bersamaan. Sakinah yang terlihat lemah ternyata punya keberanian yang luar biasa. Berperan sebagai ibu yang melakukan apapun untuk anaknya, Maya Karin mendapat simpati paling banyak.⁵

⁵ Maya Karin, https://id.wikipedia.org/wiki/Maya_Karin, Diakses 20 September 2023

d. Nasir Bilal Khan



Gambar 1.5

Nasir Bilal Khan lahir 1 Julai 1960 ialah seorang pelakon lelaki Malaysia yang memenangi pelbagai anugerah. Beliau terkenal menerusi peranannya sebagai Salleh dalam filem Bohsia: Jangan Pilih Jalan Hitam (2009), sebagai Tok Adi dalam drama Tanah Kubur (2011-16), dan paling baru-baru ini, sebagai Abu Jar dalam Munafik 2 (2018).

Dalam film ini Nasir Bilal Khan berperanan sebagai Abu Jar seorang dukun yang pakaiannya mirip Jafar dalam semesta Aladdin dengan tampang mirip Limbad, seorang munafik dan kepala bid'ah di sebuah desa. Ia merasa jika agama yang di bawahnya adalah agama yang benar dan memaksa agar penduduk desa mengikuti ajarannya.

Nasir Bilal Khan sebagai antagonis memunculkan karakter yang mudah sekali untuk dibenci oleh banyak orang. Dengan kata lain, aktingnya sebagai pemimpin aliran sesat terlihat sangat meyakinkan dari perlakuan kejamnya, tatapan bengisnya, dan cara berjalannya yang arogan.⁶

⁶ Nasir Bilal Khan, https://ms.wikipedia.org/wiki/Nasir_Bilal_Khan, Diakses 20 September 2023

e. **Fizz Fairuz**



Gambar 1.6

Mohd. Fairuz bin Zainal Abidin atau dikenali sebagai Fizz Fairuz lahir 22 Oktober 1979 di Raub, Pahang dan mempunyai adik-beradik seramai 9 orang. Beliau merupakan anak keempat. Beliau menerima pendidikan awal dan seterusnya di peringkat menengah, Fizz berkelulusan Sijil Pelajaran Malaysia (SPM). Fizz Fairuz juga merupakan seorang pelakon, pengacara dan ahli perniagaan Malaysia.

Pada 27 Januari 2018, Fizz menjadi salah seorang daripada 197 penerima darjah kebesaran dan pingat sempena istiadat Memuliakan Ulang Tahun Keputeraan Sultan Pahang di Istana Abu Bakar yang dikurniakan Darjah Indera Mahkota Pahang (DIMP) yang membawa gelaran Datuk. Dalam film *Munafik* ini Fizz Fairuz bekerja di bawah arahan Syamsul Yusof, Fizz memegang watak Ustadz Azman, rekan karib Ustadz Adam.⁷

⁷ Fizz Fairuz https://ms.wikipedia.org/wiki/Fizz_Fairuz, Diakses 20 September 2023

f. Fauzi Nawawi



Gambar 1.8

Mohd Fauzi Mohd Nawawi (lahir 7 Mac 1973) merupakan seorang pelakon, pengarah dan penerbit lelaki Malaysia. Beliau dikenali dengan watak antagonis dalam filem Anak Halal sebagai Jeff serta peranan ulangan dalam Gerak Khas. Beliau memenangi Pelakon Lelaki Terbaik Drama ASK 2010 menerusi Sebelum Akhirat. Fauzi menduduki kerusi pengarah menerusi filem sulung arahnya, Pak Pong yang ditayangkan pada Februari 2017.

Pada tahun 2000, beliau mula mendapat tempat di mata pengarah dengan menjadikan beliau pelakon utama, dengan memegang watak antagonis. Nasib beliau dalam drama cerah apabila mendapat tawaran berlakon dengan berbagai watak. Rezeki akhirnya menyebelahi beliau apabila beliau dinobatkan Pelakon Lelaki Terbaik ASK 2010 dan Anugerah Seri Angkasa 2010 menerusi drama Sebelum Akhirat.⁸

⁸ Fauzi Nawawi https://ms.wikipedia.org/wiki/Fauzi_Nawawi Di Akses Pada 20 September 2023

4. Tim Produksi Film Munafik 2

Dalam kesuksesan sebuah film tidak lepas dari mereka orang-orang dibalik layar, yaitu tim produksi itu sendiri. Mereka terus bekerja keras untuk menghasilkan karya yang memuaskan. Berikut adalah table daftar isi tim produksi film Munafik 2:

Tabel 1.1

Sutradara	Syamsul Yusof
Produser	Datuk Yusof Haslam
Skenario	Syamsul Yusof
Cerita	Syamsul Yusof
Pemeran	<ul style="list-style-type: none"> • Syamsul Yusof sebagai (Ustadz Adam) • Maya Karin sebagai (Sakinah) • Fizz Fairuz sebagai (Ustadz Azman) • Nasir Bilal Khan sebagai (Abu Jar) • Mawi sebagai (Ustadz Azhar) • Fauzi Nawawi sebagai (Umar) • Rahim Razali sebagai (Rahim) • Namron sebagai (Rahman) • Roslan Salleh sebagai (Imam Malik) • Ku Faridah sebagai (Salmah) • Nur Zara Sofiah sebagai (Aina) • Weni Panca sebagai (Wanita Misteri)
Musik	Sky Productions Extreme Music
Sinematografi	Rahimi Mahidin
Penyunting	Syamsul Yusof
Perusahaan produksi	Skop Productions
Distributor	Skop Productions (Malaysia) CBI Pictures (Indonesia)
Tanggal rilis	30 Agustus 2018 (Malaysia) 26 September 2018 (Indonesia)
Durasi	121 menit
Negara	Malaysia
Bahasa	Malaysia
Anggaran	RM 2.8 milion

B. Pembahasan

1. Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2

Scene 1 Tabel 1.2

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Rahman: Aku takut hanya kepada Allah Kalian semua sesat!</p>	<p>00:07:11 --> 00:07:15</p>
	<p>Abu jar: tak ada siapapun yang bisa menghalangi orang lain untuk jadi pengikut aku</p>	<p>00:07:15--> 00:07:19</p>
	<p>Rahman: aku takkan ikut ajaran kau, aku takkan ikut!</p>	<p>00:07:24 --> 00:07:27</p>

1. Representasi atau Tanda

Abu jar: tak ada siapapun yang bisa menghalangi orang lain untuk jadi pengikut aku

Rahman: aku takkan ikut ajaran kau, aku takkan ikut!

Analisis: Pada Scene ini menceritakan seorang warga desa yang akan dibakar hidup-hidup karena menentang dan tidak mau mengikuti ajaran Abuja. Tetapi ancaman itu tetap tidak menggoyahkan iman dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Dalam Scene ini terlihat bahwa seseorang yang sedang diancam di suatu tempat, dengan lumuran darah

serta kobaran api yang menyala-nyala dengan badan yang diikat di kayu dan leher yang dikalungkan sebuah tali yang kemudian disiram dengan minyak tanah.

2. Object atau Acuan Tanda

Istiqomah merupakan penjabaran dari akidah uluhiyah dalam mempertahankan ajaran Islam karena tidak ada yang harus ditakuti kecuali Allah SWT. Meskipun dalam keadaan mendesak bahkan nyawa yang harus menjadi taruhannya, tetap saja Allah SWT satu-satunya zat yang harus kita percaya. Sebagaimana firman Allah SWT

فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَأَعْتَصَمُوا بِهِ ۖ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ
إِلَيْهِ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا

175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang Lurus (untuk sampai) kepada-Nya.⁹ (Q.S An Nisa Ayat 175)

Analisis: Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hambanya yang senantiasa berpegang teguh kepada agama-Nya. Jadi sebagai makhluk yang benar-benar beriman kepada Allah SWT kita harus meyakini baik dengan ucapan, perbuatan, dan istiqomah diatas ajaran syariat-Nya.



3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Hal tersebut mengajarkan kepada kita untuk selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun. Karena Allah SWT yang telah menciptakan dan memiliki kendali tentang apa yang terjadi kepada makhluk-makhluk yang

⁹ Q.S An Nisa Ayat 175

Ia ciptakan di muka bumi. Meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada dan Dia merupakan Tuhan yang maha segalanya.

Scene 2 Tabel 1.3

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Sakinah:</p> <p>Apa yang telah terjadi Menguji keimanan saya Ustadz Saya tak tahu Sejauh mana lagi saya bisa bertahan Dimana Allah bila saya perlukan?</p>	<p>00:36:49--> 00:36:54</p>
	<p>Ustadz adam:</p> <p>Istigfar Sakinah! Bukan semua perkara yang Allah izin Allah Ridho Shalat Sujud Tahajjud Doa Mudah-mudahan Allah berikan kita semua petunjuk</p>	<p>00:36:59 --> 00:37:02</p>

1. Representasmen atau Tanda

Sakinah:

Apa yang telah terjadi Menguji keimanan saya Ustadz Saya tak tahu
Sejauh mana lagi saya bisa bertahan Dimana Allah bila saya perlukan?

Ustadz adam:

Istigfar Sakinah! Bukan semua perkara yang Allah izin Allah Ridho Shalat
Sujud Tahajjud Doa Mudah-mudahan Allah berikan kita semua petunjuk

Analisis: Pada Scene ini menceritakan tentang Sakinah yang tidak bisa menerima kematian ayahnya karena perbuatan Abuja yang kejam. Saat Ustadz Adam dan temannya berada dirumah Sakinah dengan suasana haru karena kematian ayahnya. Dimana sakinah yang memakai jilbab hitam menambah suasana haru di rumah itu. Ujian ini membuat timbulnya keraguan dihati Sakinah, dimana Allah SWT saat ia butuhkan. “Istiqfar Sakinah bukan semue perkara yang kita buat Allah izin, Allah ridho, sholat, sujud, tahajud, do“a mudah-mudahan Allah berikan kite semua petunjuk”,

2. Object atau Acuan Tanda

Kita harus menyerahkan semua urusan kepada Allah SWT. Adalah salah satu contoh dari akidah uluhiyah Sebagai hambanya, kita diperintahkan untuk selalu mendekatkan diri. Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

186. dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran¹⁰. (Q.S Al Baqarah Ayat 186)

Analisis: Meskipun dalam keadaan terpuruk, tetap saja hanya Allah SWT tempat kita memohon petunjuk, ampunan, dan selalu mendekatkan diri serta bertawakal kepada-Nya. Karena terkadang apa yang menurut kita baik belum tentu yang terbaik untuk diri kita sendiri. Tuhan tau apa yang jauh lebih baik dan penting untuk hidup kita. Jadi

¹⁰ Q.S Al Baqarah Ayat 186

sebagai manusia kita haruslah berserah diri kepada-Nya. Karena Dialah Allah SWT satu-satunya tempat kita mengadu dan menaruh harapan.

3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Dalam konteks ini yaitu kita harus menyerahkan semua urusan kepada Allah SWT. Sebagai hambanya, kita diperintahkan untuk selalu mendekatkan diri kepada-Nya. Ketika ujian yang besar menimpah seperti kehilangan orang yang kita sayang hal tersebut tidak boleh menjadikan kita sebagai seorang muslim yang lemah, takut, hingga berburuk sangka (suudzon) kepada Allah SWT. Justru kita harus lebih meningkatkan diri dengan bertawakal untuk mendapatkan rahmat dan ridho dari Allah Ta'ala.

Scene 3 Tabel 1.4

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	Ayah adam: Kita terima saja qada dan qadar Tuhan Kita harus ridha	01:01:28 --> 01:01:32
	Ustadz Adam: Adam tak kuat Ayah Adam tak mampu Adam sudah tak sanggup lagi Adam takut Adam tak mampu lagi	01:01:34 --> 01:01:35
	Ayah adam: Jangan jangan putus asa nak! Ayah sudah tak sanggup lihat kau gagal lagi dalam mencari jalan Allah Adam! Cari petunjuk cari petunjuk dalam jiwamu Dalam jiwamu InsyaAllah	01:01:44 --> 01:01:55

1. Representasi atau Tanda

Ayah adam:

Kita terima saja qada dan qadar Tuhan Kita harus ridha

Ustadz Adam:

Adam tak kuat Ayah Adam tak mampu Adam sudah tak sanggup lagi

Adam takut Adam tak mampu lagi

Ayah adam:

Jangan jangan putus asa nak! Ayah sudah tak sanggup lihat kau gagal lagi

dalam mencari jalan Allah Adam! Cari petunjuk cari petunjuk dalam

jiwamu Dalam jiwamu InsyaAllah

Analisis: Pada Scene ini menceritakan kemarahan Ustadz Adam tentang kematian ibunya yang disebabkan oleh Abuja, yang membuat Ustad Adam sulit untuk menerima takdir Allah SWT. Tetapi ayahnya mengingatkan “kite terima saja Qada dan Qadar Tuhan, kite kene ridho”. Ayah Ustadz Adam memegang pundak dan menatapnya yang sedang terduduk di lantai sambil menagis. Ketika Ustadz Adam ingin menyerah dan merasa tidak sanggup dengan ujian yang menimpahnya, “jangan putus asa nak, ayah dah tak sanggup tengok kau gagal lagi dalam menjaga jalan Allah. Cari petunjuk-petunjuk dalam jiwamu, insyaallah.

2. Object atau Acuan Tanda

Kita harus menerima Qada dan Qadar Allah SWT, adalah penafsiran dari akidah sam’iyyah yaitu menerima segala ketetapanannya, seperti yang terdapat dalam rukun iman yang terakhir yaitu iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT. Karena semua yang terjadi dalam kehidupan kita sudah

menjadi ketentuan-Nya dan Dia lebih mengetahui apa yang tidak kita ketahui. kita tidak boleh berputus asa, dan menyerah apa lagi menyerah dalam berjuang di jalan-Nya. Allah SWT tidak menguji seseorang melebihi batas kemampuannya. Firman Allah SWT berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن
 دُسِينَا أَوْ أَحْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ^ط وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."¹¹ (Q.S Al Baqarah Ayat 286)


Analisis: Oleh karena itu, Allah tidak membebani sesuatu yang hamba-Nya tidak sanggup untuk memikulnya. Dan tidaklah melebihi kemampuan seorang hamba. Sebagai manusia hendaklah kita selalu berbaik sangka (husnuzon) kepada Allah SWT atas semua ujian yang menimpah kita karena di balik sebuah peristiwa pasti ada hikmah dan pelajaran yang kita dapatkan, justru semakin besar ujian yang menimpah seseorang semakin meningkat pula derajat seseorang itu jika dia mampu bersabar serta ikhlas menerimanya.

¹¹ Q.S Al Baqarah Ayat 286

3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Dalam konteks ini kita harus menerima Qada dan Qadar Allah SWT, menerima segala ketetapanNya, seperti yang terdapat dalam rukun iman yang terakhir yaitu iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT. Karena semua yang terjadi dalam kehidupan kita sudah menjadi ketentuanNya dan Dia lebih mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Kita tidak boleh berputus asa, dan menyerah apa lagi menyerah dalam berjuang dijalannya.

Scene 4 Tabel 1.5

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Ustadz adam: Hidup dan matiku hanya untuk Islam! Aku sanggup mati untuk perjuangkan Islam</p>	<p>01:06:34 --> 01:06:37</p>

1. Representasmen atau Tanda

Ustadz adam:

Hidup dan matiku hanya untuk Islam! Aku sanggup mati untuk perjuangkan Islam

Analisis: Pada Scene ini menceritakan kesombongan Abuja yang mengaku bahwa dirinya adalah orang yang faham tentang Al-Qur'an, Dalil, dan Agama. Dia mengancam Ustadz Adam tentang kematian. "Ahminulilhayati lil Islam, aku sanggup mati untuk memperjuangkan

Islam”. Bantahan Ustads Adam kepada Abuja disuatu tempat yang sedang ramai berkumpul masyarakat dan semua perhatianpun tertuju kepada mereka.

2. Object atau Acuan Tanda

Keteguhan seorang muslim dalam memperjuangkan agama Allah SWT merupakan makna dari akidah uluhiyah. Hal ini mengajarkan bahwa keimanan seseorang tidak bisa di ganti oleh apapun dan hanya Allah SWT satu-satunya zat yang harus disembah. Seperti yang terkandung dalam Al-Qur’an tentang keesaan Allah SWT yang berbunyi:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝
 ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
 4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."¹²
- (Q.S Al Ikhlas Ayat 1-4)


Analisis: Sebagai manusia yang beriman kepada Allah SWT kita harus benar-benar yakin bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada, dan benar bahwa Ia merupakan Tuhan yang maha segalanya. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa selama kita dalam kebenaran kita tidak boleh takut kepada siapapun kecuali Allah SWT.

¹² Q.S Al Ikhlas Ayat 1-4

3. Intepretan atau Penggunaan Tanda

Dalam konteks ini mencontohkan keteguhan seorang muslim dalam memperjuangkan agama Allah SWT. Hal ini mengajarkan bahwa keimanan seseorang tidak bisa di ganti oleh apapun dan hanya Allah SWT satu-satunya zat yang harus disembah

Scene 5 Tabel 1.6

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Ustadz adam: Membaca ayat kursi Q.S al baqarah ayat 255</p>	<p>01:11:37 --> 01:11:39</p>

1. Representasmen atau Tanda

Ustadz adam:

Membaca ayat kursi Q.S al baqarah ayat 255

Analisis: Pada Scene film ini menceritakan saat Ustadz Adam dimasukkan ke dalam peti oleh Abuja dan diganggu oleh iblis. Yang mana terlihat jari-jari iblis yang menutupi mukanya, Ustadz Adam tetap diam dan membaca ayat kursi (Q.S al baqarah ayat 255)

2. Object atau Acuan Tanda

Salah satu makna akidah uluhiyah yakni Dengan mengingat Allah hati menjadi tenang, tentram dan terhindar dari godaan iblis.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ



255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya.¹³ (Q.S Al Baqarah Ayat 255)

Analisis: Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.

3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Dalam konteks ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam keadaan apapun baik susah ataupun senang di mana dan kapanpun kita harus selalu mengingat Allah SWT. Karena Dia-lah yang yang mempunyai segala apa yang ada di bumi dan yang lebih mengetahui apapun yang tidak manusia ketahui. Dengan mengingat Allah hati menjadi tenang, tentram dan terhindar dari godaan iblis.

¹³ Q.S Al Baqarah Ayat 255

Scene 6 Tabel 1.7

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Abu jar:</p> <p>Aku ingin lihat sejauh mana kau cintakan Nabi dan Keluarganya</p>	<p>01:27:08--> 01:27:13</p>
	<p>Ustadz adam:</p> <p>Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah Dan Nabi Muhammad pesuruh Allah</p>	<p>01:27:35--> 01:27:41</p>

1. Representasmen atau Tanda

Abu jar:

Aku ingin lihat sejauh mana kau cintakan Nabi dan Keluarganya

Ustadz adam:

Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah

Dan Nabi Muhammad pesuruh Allah

Analisis: Pada Scene ini menceritakan saat Ustadz Adam di siksa dan akan digantung mati oleh Abuja karena menentang ajarannya. Yang mana terlihat Ustadz Adam yang ditarik paksa disuatu tempat. Ustadz Adam yang menggunakan baju putih yang berlumuran darah dengan badan yang diikat dengan tali. Dan perlahan pengikut Abuja menarik tali itu

sehingga Ustadz Adam tergantung dalam keadaan berlumur darah. Tetapi Ustadz Adam tidak peduli dengan ancaman itu. “Aku bersaksi tiada tuhan melainkan Allah dan nabi muhamad pesuruh Allah”

2. Object atau Acuan Tanda

Salah satu makna dari akidah nubuwwah yaitu Keteguhan seseorang yang benar-benar mempercayai adanya Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT. Bacaan dua kalimat syahadat

اللّٰهُ رَسُوْلُ مُحَمَّدًا اَنَّ وَاَشْهَدُ اللّٰهَ اِلٰهًا لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْ اَشْهَدُ

"Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah".

Analisis: Hal ini menegaskan bahwa tidak ada sesuatu yang berhak di sembah kecuali Allah Azza Wa Jalla, dan percaya bahwa Nabi Muhamad SAW adalah penyampai risalah sekaligus hamba dan Rasul (utusan) Allah SWT. Yang demikian itu adalah bentuk ikrar seorang muslim tentang persaksian dia terhadap kebenaran dan tauhid.

3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Hal ini menegaskan bahwa tidak ada sesuatu yang berhak di sembah kecuali Allah Azza Wa Jalla, dan percaya bahwa Nabi Muhamad SAW adalah penyampai risalah sekaligus hamba dan Rasul (utusan) Allah SWT. Yang demikian itu adalah bentuk ikrar seorang muslim tentang persaksian dia terhadap kebenaran dan tauhid

Scene 7 Tabel 1.8

Gambar/visual	Teks/dialog	Durasi/waktu
	<p>Ustadz adam: Aku mengadu kepada-Mu Ya Allah Lemahnya kekuatanku Ini hanya aku ditangan mereka Musuh-musuh Islam Ya Allah Kepada siapa Engkau serahkan diriku ya Allah Janganlah Engkau tinggalkan aku bersendirian begini Ya Allah</p>	<p>01:28:29--> 01:28:34</p>
	<p>Ustdaz adam: Ya Allah! Tuhannya Jibril, Dan Mikail, Dan Israfil Ya Allah, jangan tinggalkan aku seorang diriTiada Tuhan yang dapat menolong melainkan Engkau.Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk dari orang yang zalim</p>	<p>01:32:40--> 01:32:45</p>

1. Representasi atau Tanda

Ustadz adam:

Aku mengadu kepada-MU Ya Allah Lemahnya kekuatanku Ini hanya aku ditangan mereka Musuh-musuh Islam Ya Allah Kepada siapa Engkau serahkan diriku ya Allah Janganlah Engkau tinggalkan aku bersendirian begini Ya Allah

Ustdaz adam:

Ya Allah! Tuhannya Jibril, Dan Mikail, Dan Israfil Ya Allah, jangan tinggalkan aku seorang diriTiada Tuhan yang dapat menolong melainkan Engkau.Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk dari orang yang zalim

Analisis: Pada Scene film ini menceritakan saat Ustadz Adam yang sedang berdo‘a hingga menangis dan berlumuran darah karena digantung oleh Abuja. Dengan kepala menengadah keatas dan memohon pertolongan Allah SWT. “Aku berlindung kepadamu Ya Allah, tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan kuase dan kebesaran-Mu Ya Allah”. Kalimat ini mengindikasikan bahwa Allah lah satu-satunya zat yang Maha Kuasa dan Maha besar. Terlihat keseriusan Ustadz Adam dalam berdo‘a hal ini terlihat saat dia menangis ini menandakan ada keseriusan dalam memohon kepada Allah SWT.

2. Object atau Acuan Tanda

Bersungguh-sungguh (mujadalah) merupakan bentuk dari akidah uluhiyah dalam ibadah merupakan salah satu sikap yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Seperti Firman Allah SWT berikut:

رَّبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ
لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾

65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?¹⁴ (Q.S maryam ayat 65)

Analisis: Perintah Allah SWT tidak mungkin dapat terlaksana tanpa kesungguhan dan tekad yang kuat. Hal itu karena rintangan dan gangguan akan selalu mengiringi langkah setiap muslim dalam rangka berusaha untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam keadaan apapun hanya kepada Allah tempat kita

¹⁴ Q.S Maryam Ayat 65

memintah dan memohon pertolongan. Serta dengan kesungguhan akan menjadikan seseorang memiliki sikap teguh pendirian, tidak mudah goyah dengan kebaikan yang dilukukannya. Ia akan menjadi seorang Muslim yang dicintai oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

3. Interpretan atau Penggunaan Tanda

Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam keadaan apapun hanya kepada Allah tempat kita memintah dan memohon pertolongan. Serta dengan kesungguhan akan menjadikan seseorang memiliki sikap teguh pendirian, tidak mudah goyah dengan kebaikan yang dilukukannya. Ia akan menjadi seorang Muslim yang dicintai oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

2. Hasil Analisis Semiotika Nilai Akidah dalam Film Munafik 2

Setelah dianalisis melalui analisis Charles Sanders Peirce, peneliti menemukan beberapa pesan akidah yang terkandung dalam film tersebut yakni terlihat pada kalimat yang muncul melalui dialog para pemain film. Dalam hal ini, kalimat yang disampaikan melalui dialog para pemain menjadi Tanda atau *Representasmen*. Bahkan adanya dialog yang muncul dari para pemain film yakni memiliki maksud dan tujuan agar para penikmat film dapat mengetahui dengan mudah dalam memahami pesan dakwah berdasarkan makna akidah yang terkandung dalam film munafik 2 ini.

Objek Atau Acuan Tanda dalam penelitian ini, yakni hanya mengambil dari potongan gambar atau scene dan dialog yang mengandung pesan dakwah berdasarkan makna akidah. Interpretan Atau Penggunaan Tanda, Interpretan yang terdapat dalam film munafik 2 ini merupakan sebuah penafsiran dari peneliti yang bersumber dari suatu hal yang dihasilkan oleh representasmen.

Pesan akidah mempunyai indikasi penanaman keyakinan kepada Allah SWT. Peneliti membagi pesan nilai akidah dalam beberapa bagian yaitu akidah uluhiyah, akidah ruhanniyah, akidah nubuwwah, dan akidah sam'iyah. Dalam Film tersebut terdapat nilai-nilai akidah yang ditandai dengan adegan - adegan dalam scene. Nilai-nilai itu menjelaskan tentang akidah, yaitu tentang ketaatan kepada Allah SWT, istiqomah mempertahankan kebenaran, memohon hanya kepada Allah SWT, menerima qada dan qadar Allah SWT, keteguhan seseorang dalam beragama, meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada, dan selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data yang berupa gambar dalam scene film Munafik 2 sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. dapat disimpulkan bahwa dalam Film munafik 2 terdapat pesan nilai akidah:

1. Pesan akidah mempunyai indikasi penanaman keyakinan kepada Allah SWT. Peneliti membagi pesan nilai akidah dalam beberapa bagian yaitu akidah uluhiyah, akidah ruhaniyah, akidah nubuwah, dan akidah sam'iyah. Dalam Film tersebut terdapat nilai-nilai akidah yang ditandai dengan adegan - adegan dalam scene. Nilai-nilai itu menjelaskan tentang akidah, yaitu tentang ketaatan kepada Allah SWT, istiqomah mempertahankan kebenaran, memohon hanya kepada Allah SWT, menerima qada dan qadar Allah SWT, keteguhan seseorang dalam beragama, meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada, dan selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun.

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan film dapat membawa perubahan kearah yang jauh lebih baik lagi sebagai media dakwah. Maka bagi pembuat film agar lebih banyak lagi membuat film yang bertlatar belakang religi, apalagi masih sangat jarang film religi yang bergenre horror dan mengandung pesan dakwah, Agar dapat menjadi inspiratif bagi banyak orang. Dan masalah yang di

angkat yaitu masalah yang memang terjadi dimasyarakat agar minat mereka lebih banyak dan mudah untuk mereka memahami isi pesan yang di sampaikan dalam film tersebut.

2. Diharapkan bagi para penikmat film agar lebih berhati-hati terhadap dampak pesan yang di sampaikan, baik itu pesan yang mengandung nilai positif maupun negatif. Mereka diharapkan dapat mengambil nilai dari setiap adegan film, baik nilai moral, keislaman, ketaatan, istiqomah, dan nilai-nilai lainnya.
3. Diharapkan bagi para Da'ii untuk lebih mengoptimalkan media massa, salah satunya adalah film sebagai media dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zainudin dan M. Jamhari, *Aqidah dan Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999)
- Ahmad, Daudy. *Kuliah Aqidah Islam*. (Bulan Bintang. Jakarta 1997)
- Alamsyah, *Perspektif Dakwah Melalui Film, Dalam Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No 1, Desember 2012
- Al-Fauzan , Shalih bin Fauzan *Kitab Tahid*. Ummul Qura. Jakarta 2012
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Awwaliyyah, Wilda (2017) Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Horor Munafik. Undergraduate Thesis thesis, UIN Raden Fatah Palembang, diakses 8 April 2023
<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/10011>
- Aziz, Moh. Ali *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kecana 2004)
- Bilal Khan, Nasir https://ms.wikipedia.org/wiki/Nasir_Bilal_Khan, Diakses 20 September 2023
- Budiman, Kris *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011)
- Cangara, Hafied *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)
- Danesi, Marcel *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010)
- Effendi, Onong Uchjana *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)
- Effendy, Heru *Mari Membuat Film*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009)
- Fairuz, Fizz https://ms.wikipedia.org/wiki/Fizz_Fairuz, Diakses 20 September 2023
- Faridl, Miftah *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*, (Bandung: Pusat Dakwah Islam Press, 2000)
- Farouq Ibrahim , Muhammad (2020) “Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” diakses 7 April 2023
<http://repository.umj.ac.id/4511/>
- Fitria, Nor Risa (2022). Pesan Dakwah Dalam Film Hari yang Dijanjikan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), diakses 12 Februari 2023 ,
<http://idr.uin-antasari.ac.id/20226/>
- Ilyas, Yunahar *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2004)

- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir *Syarah Aqidah Ahlas Sunnah wal jama'ah*, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Karin, Maya https://id.wikipedia.org/wiki/Maya_Karin, Diakses 20 September 2023
- Khalid, R Idham "Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah),"
- Komalasari, Bakti *Produksi Radio, Televisi, dan Film*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2011)
- Maghfiroh, Lailatum 2019. Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film "Assalamualaikum Calon Imam". diakses 12 Februari 2023 digilib.uinsby.ac.id
- Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013)
- Mubarok Ahmad. 2020. Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Semiotik *Charles Sanders Peirce*). diakses 12 Februari 2023, <http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/357/>
- Naufal A.R, Dzauqi *Kegalauan Identitas Tionghoa Dalam Film Cinta (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Nawawi, Fauzi https://Ms.Wikipedia.Org/Wiki/Fauzi_Nawawi Di Akses Pada 20 September 2023
- Pranajaya, Adi *Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usman Ismail, 1992)
- Rahman, Taufik *Tauhid Ilmu Kalam*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2013)
- Razali, Rahim https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Rahim_Razali Di Akses Pada 20 September 2023
- Ridwan, M. Deden *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam ; Tinjauan Antara Disiplin Ilmu*, (Bandung : Nuansa, 2001)
- Saleh bin Sahidu (Terj), Mahsun Muhammad *Kantor Dakwah bimbingan bagi orang Asing di Suthanah. Hal-Hal yang merusak Akidah* 2014
- Sinopsis Munafik 2, https://id.wikipedia.org/wiki/Munafik_2, Diakses 15 September 2023.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Sukmadinata, Nana Syaoidih *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

- Sumarno, Marseli *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Umari, Barmawi *Azas-azas Ilmu Dakwah*, Dalam Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Amzah, 2013)
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)
- Ya'qub, Hamzah *Pemurnian Akidah Dan Syariah Islam*, (Jakarta: CV Pedoma Ilmu Jaya 1999)
- Yusmansyah, Taofik *Aqidah dan Akhlak*,(Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006)
- Yusof, Syamsul https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsul_Yusof, Diakses Senin 15 September 2023
- Yusro, Ngadri dan Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, (Dusun Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013)

JADWAL PENELITIAN

No	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■			
2	Seminar Proposal				■			
3	Pengurusan Ijin Dan Mengirim Proposal				■			
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)				■			
5	Penentuan Sempel Penelitian				■			
6	Kroscek Kevalidan Data				■			
7	Penelitian Laporan				■	■	■	
8	Sidang Munaqosah						■	■
9	Pengandaan Laporan Dan Publikasi							■



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Nilai Nilai Dakwah dan Komunikasi Islam dalam Film Munafik 2

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



OUTLINE SKRIPSI

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis Semiotika (Charles Sanders Peirce)

B. Akidah

1. Pengertian Akidah
2. Ciri-Ciri Akidah
3. Macam-Macam Akidah
4. Sumber Akidah
5. Hal Hal Yang Merusak Akidah

C. Film

1. Pengertian Film
2. Fungsi film
3. Jenis – jenis film
4. Unsur – unsur film
5. Film sebagai media dakwah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

F. Tahapan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum film munafik 2
2. Sinopsis film munafik 2
3. Pemeran film munafik 2
4. Tim produksi film munafik 2

B. Pembahasan

1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film Munafik 2 ?
2. Analisis Pesan Nilai Akidah Dalam Film Munafik 2 ?

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 juni 2023

Mahasiswa Ybs,

Dosen Pembimbing


Aldi Maulana
1803062010


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2

A. OBSERVASI

1. Menentukan sumber data,
2. Membaca dan mencermati dialog dan gambar pada film Munafik 2
3. Memilih dan menetapkan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
4. Menggolongkan data tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti,
5. Mendeskripsikan dialog dan gambar pada film Munafik 2.

B. DOKUMENTASI

1. Profil Pemain Serta Pemeran Film Munafik 2
2. Adegan Scene Nilai Akidah Dalam Film Munafik 2

Metro, 10 juni 2023

Mahasiswa Ybs.

Dosen Pembimbing



Aldi Maulana
1803062010



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET
Nomor : P.20/In.28/U.1/OT. 1/06/2023**

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-0681/In.28/D.1/TL.00/06/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Permohonan izin riset penelitian di Perpustakaan IAIN Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : ALDI MAULANA
NPM : 1803062010
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan riset penelitian yang berjudul : “ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2” di Perpustakaan IAIN Metro.

Demikian surat izin riset penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Juni 2023
Kepala Perpustakaan,



As'ad
Dr. As'ad, S.Ag., S.Hum., MH.
NIP. 197505052001121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0681/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0680/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 19 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : ALDI MAULANA
NPM : 1803062010
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0680/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALDI MAULANA**
NPM : 1803062010
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SEMIOTIKA NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK 2".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: /In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Semiotika Nilai Akidah Dalam Film Munafik 2

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1496/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 8 Maret 2023	Bimbingan Proposal Penelitian	
2.	Kamis 9 Maret 2023	Ace proposal untuk skripsi	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Aldi Maulana
NPM.1803062010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 23/5-2023	ganti nilai skripsi & nilai akhir	
2.	30/5-2023	Revisi Bab I Revisi BAB II Lanjutan Bab IV	
3.	6/6-2023	Revisi Bab IV .	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patmingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Aldi Maulana
NPM.1803062010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	8/6-2023	Buat APD Buat outline	
2.	13/6-2023	Revisi APD & outline Langkah Riset	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Aldi Maulana
NPM.1803062010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldi Maulana

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1803062010

Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	6/12-2023	Perbaiki Referensi Perbaiki penulisan sesuai panduan Skripsi	
2.	13 des 2023	Perbaiki Pembahasan, kesimpulan & saran & pembaharuan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Aldi Maulana
NPM.1803062010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldi Maulana
NPM : 1803062010


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 19 des 2023	Kesiapan membuat potongan	D.
		Jenghri selma dte Pesehri Mba dms. Orizual hrs.	D.
	Rabu, 20 des 2023	Ale Skripsi Langut Munges	D.

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702142000032001


Aldi Maulana
NPM.1803062010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aldi Maulana dilahirkan di Desa Kota Raman, Kec.Raman Utara, Kab.Lampung Timur pada tanggal 8 Januari 1999. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara pasangan bapak Katiman dan ibu Muntamah. Jenjang Pendidikan awal yang ditempuh yaitu di SD N 1 KOTA RAMAN, angkatan tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri di MTs N 1 RAMAN UTARA, angkatan tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada pendidikan menengah atas peneliti melanjutkan sekolah di SMKN 1 RAMAN UTARA. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro. Dengan mengambil jurusan S-1 Komunikasi Penyiaran Islam. pada tahun ajaran 2018/2019. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro